

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|---------------------|
| 1. Nama | Tan Sri Lau Tuang Nguang | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat rumah | Jl. Keranji 2, Ampang Hilir, Kuala Lumpur 55000 | Residential address |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Rudy Hartono Husin | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat rumah | Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan | Residential address |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Bidang Akuntansi/Kuangan / Director of
Accounting/Finance | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the Group consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. all information in the Group consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. the Group consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. we are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors:



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Kuangan
Director of Accounting/Finance

Jakarta, 30 April 2020 / 30 April 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan tentang ketidakpastian ekonomi sebagai akibat dari wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) yang berdampak terhadap bisnis dan operasi dari PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 30 to these consolidated financial statements, which describe the economic uncertainties arising from the Coronavirus Disease 2019 (the "COVID-19 outbreak") that may have affected PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries' business and operations. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA,
30 April 2020

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	120,231,147		143,958,984	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		4		Trade receivables:
- Pihak ketiga	399,441,023		309,273,625	Third parties -
- Pihak berelasi	40,903,077		37,297,740	Related parties -
Piutang lain-lain	2,043,892		2,418,797	Other receivables
Persediaan	873,515,549	5	801,120,366	Inventories
Aset biologis	418,568,485	6	360,387,015	Biological assets
Uang muka, bagian jangka pendek	103,772,483	7	211,808,505	Advances, current portion
Biaya dibayar di muka	9,262,382		10,609,823	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	882		696,705	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak	45,100,234	9d	70,043,136	Claim for tax refund
Instrumen keuangan derivatif	-		4,093,637	Derivative financial instruments
Jumlah aset lancar	<u>2,012,839,154</u>		<u>1,951,708,333</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	155,909,633	7	79,036,179	Advances
Biaya dibayar di muka	3,409,974		4,215,514	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	191,395,813	9c	207,538,277	Deferred tax assets
Aset tetap	2,284,212,362	8	2,092,575,482	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>810,105</u>		<u>770,670</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,635,737,887</u>		<u>2,384,136,122</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>4,648,577,041</u></u>		<u><u>4,335,844,455</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	872,707,812	10	228,378,901	Short-term bank borrowings
Utang usaha:		11		Trade payables:
- Pihak ketiga	194,995,148		218,729,632	Third parties -
- Pihak berelasi	50,848,214		40,914,600	Related parties -
Utang pajak:		9a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan	10,674,760		64,758,374	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	4,450,673		2,676,998	Other taxes -
Akrual	151,740,437	12	119,830,859	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	370,467,773	10a	393,050,064	Bank borrowings -
- Pinjaman lainnya	215,560	10	2,719,327	Other borrowings -
Instrumen keuangan derivatif	4,952,977		7,714,247	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	1,549,571	13	27,734,918	Post-employment benefits obligation, current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>41,480,598</u>		<u>43,811,664</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,704,083,523</u>		<u>1,150,319,584</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3,694,809	24c	17,101,558	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	706,447,368	10a	1,076,915,141	Bank borrowings -
- Pinjaman lainnya	-	10	133,886	Other borrowings -
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>123,024,535</u>	13	<u>99,728,192</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>833,166,712</u>		<u>1,193,878,777</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,537,250,235</u>		<u>2,344,198,361</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>82,685,185</u>	14	<u>95,000,000</u>	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				Authorised - 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000 saham	44,775,000	15	44,775,000	Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares
Tambahan modal disetor	762,265,336	16	758,365,745	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,206,775,744</u>		<u>1,078,619,189</u>	Unappropriated -
	2,030,416,080		1,898,359,934	
Kepentingan non- pengendali	<u>(1,774,459)</u>		<u>(1,713,840)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>2,028,641,621</u>		<u>1,896,646,094</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>4,648,577,041</u>		<u>4,335,844,455</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Penjualan bersih	7,454,920,083	18	6,705,892,735	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(6,553,235,568)</u>	19	<u>(5,763,691,018)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	901,684,515		942,201,717	Gross profit
Perubahan aset biologis	58,181,470	6	117,159,335	Changes in biological assets
Beban penjualan	(184,713,916)	20	(173,371,163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(339,028,547)	20	(359,091,312)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	338,181		433,334	Finance income
Biaya keuangan	(185,877,880)	21	(127,003,502)	Finance costs
Beban usaha lain-lain - bersih	<u>(1,806,983)</u>	22	<u>(2,141,287)</u>	Other operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	248,776,840		398,187,122	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(96,351,729)</u>	9b	<u>(113,940,244)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>152,425,111</u>		<u>284,246,878</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalance pascakerja	31,936,416	13	13,870,356	Remeasurement of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(7,013,091)</u>	9c	<u>(3,194,080)</u>	Related income tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>24,923,325</u>		<u>10,676,276</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>177,348,436</u>		<u>294,923,154</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	152,488,234		284,798,887	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(63,123)</u>		<u>(552,009)</u>	Non-controlling interests
	<u>152,425,111</u>		<u>284,246,878</u>	
Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	177,409,055		295,383,541	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(60,619)</u>		<u>(460,387)</u>	Non-controlling interests
	<u>177,348,436</u>		<u>294,923,154</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusi (nilai penuh)	<u>68</u>	23	<u>127</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to the owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	44,775,000	758,365,745	16,600,000	819,055,648	1,638,796,393	(1,253,453)	1,637,542,940	Balance at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	284,798,887	284,798,887	(552,009)	284,246,878	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	10,584,654	10,584,654	91,622	10,676,276	Other comprehensive income for the year, net of tax
Dividen kas	17	-	-	(35,820,000)	(35,820,000)	-	(35,820,000)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2018	44,775,000	758,365,745	16,600,000	1,078,619,189	1,898,359,934	(1,713,840)	1,896,646,094	Balance at 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	152,488,234	152,488,234	(63,123)	152,425,111	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	24,920,821	24,920,821	2,504	24,923,325	Other comprehensive income for the year, net of tax
Pembayaran berbasis saham	16	-	3,899,591	-	3,899,591	-	3,899,591	Share-based payments
Dividen kas	17	-	-	(49,252,500)	(49,252,500)	-	(49,252,500)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2019	<u>44,775,000</u>	<u>762,265,336</u>	<u>16,600,000</u>	<u>1,206,775,744</u>	<u>2,030,416,080</u>	<u>(1,774,459)</u>	<u>2,028,641,621</u>	Balance at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,350,399,116	6,761,406,565	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,301,303,058)	(5,826,672,016)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasi lainnya	(428,563,826)	(395,612,990)	Cash paid for other operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	<u>566,000</u>	<u>525,545</u>	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari operasi	621,098,232	539,647,104	Cash provided from operations
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak	48,212,581	13,518,430	Receipts of corporate claim for tax refund
Penerimaan dari penghasilan keuangan	338,181	433,334	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(185,083,338)	(126,362,635)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(171,577,374)</u>	<u>(59,332,110)</u>	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>312,988,282</u>	<u>367,904,123</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil dari penjualan aset tetap	1,369,806	4,504,381	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(509,850,090)	(322,618,903)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi	<u>-</u>	<u>721,347</u>	Proceed from due from related parties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(508,480,284)</u>	<u>(317,393,175)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Kenaikan/(penurunan) pinjaman bank jangka pendek	640,650,000	(838,002,500)	Increase/(decrease) in short-term bank borrowings
Pembayaran utang pihak berelasi	(13,406,749)	(143,064)	Payment of due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(393,050,064)	(381,479,034)	Payment of long-term bank borrowings
Pembayaran dividen	(49,252,500)	(35,820,000)	Dividend payment
(Pembayaran)/penerimaan dana syirkah temporer	(12,314,815)	95,000,000	(Payment)/proceeds from temporary syirkah funds
Pembayaran pinjaman lainnya	(3,389,603)	(4,377,185)	Payment of other borrowings
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	<u>-</u>	<u>1,150,000,000</u>	Proceeds from long-term bank borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>169,236,269</u>	<u>(14,821,783)</u>	Net cash generated from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(26,255,733)	35,689,165	Net (decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(1,151,015)	7,976,774	Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	<u>124,187,583</u>	<u>80,521,644</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>96,780,835</u>	<u>124,187,583</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	120,231,147	143,958,984	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(23,450,312)</u>	<u>(19,771,401)</u>	Bank overdrafts
	<u>96,780,835</u>	<u>124,187,583</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 20 Juni 2019, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036741.AH.01.02 tanggal 12 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak dan rumah potong serta pengepakan daging unggas, usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras telur, pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, dan perdagangan besar binatang hidup. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jawa dan Sulawesi sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 10 June 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 13 November 1997. The Company's Articles of Association and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated 3 December 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated 1 May 1998. The Articles of Association have been amended several times in which the latest amendment was effected by Notarial Deed No. 06 dated 20 June 2019, of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0036741.AH.01.02 dated 12 July 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in animal feed processing include animal feeds and slaughterhouse along with packaging of poultry meat, livestock business include commercial layer, broiler and layer chicken breeding, and wholesale of livestock. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company and its subsidiaries (together the "Group") is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Company's plants are located in Java and Sulawesi while its farms are located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Lau Chia Nguang	Lau Chia Nguang
Komisaris	Tan Lai Kai	Tan Lai Kai
Komisaris Independen	Yongkie Handaya	Yongkie Handaya
	Koh Bock Swi	Koh Bock Swi
	Brian M. O'Connor	Brian M. O'Connor
Direksi		
Direktur Utama	Tan Sri Lau	Tan Sri Lau
	Tuang Nguang	Tuang Nguang
Direktur	Mazlan Bin A. Talib	Mazlan Bin A. Talib
	Rewin Hanrahan	Rewin Hanrahan
	Lau Joo Hwa	Lau Joo Hwa
	Lau Joo Keat	Lau Joo Keat
	Rudy Hartono Husin	Rudy Hartono Husin
	Dato' Seri Abdul	-
	Azim bin Mohd	
	Zabidi	
Direktur Independen	-	Dato' Seri Abdul
		Azim bin Mohd
		Zabidi
Komite Audit		
Ketua	Yongkie Handaya	Yongkie Handaya
Anggota	Koh Kim Cui	Koh Kim Cui
	Koh Bock Swi	Koh Bock Swi
	(Raymond Koh)	(Raymond Koh)
	Rachmad	Rachmad
	Keshmira Irani	Keshmira Irani

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 3.576 orang karyawan (2018: 3.499 orang karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The members composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	2019	2018	
			Board of Commissioners
			<i>President Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioners</i>
			Directors
			<i>President Director</i>
			<i>Directors</i>
			<i>Independent Director</i>
			Audit Committee
			<i>Chairman</i>
			<i>Members</i>

As at 31 December 2019, the Group had 3,576 employees (2018: 3,499 employees) - unaudited.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum efek

b. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 61.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 880 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 339.000.000 lembar saham.	2006	<i>Initial public offering of 61,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 880 (full amount) per share, such that issued shares increased to 339,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham satu-untuk-lima dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham.	2011	<i>One-for-five stock splits by changing in par value from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share, increasing the number of issued shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) 96.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 3.500 (nilai penuh) per saham.	2014	<i>Additional shares without the Issuance of Pre-emptive Rights (PMT-HMETD) of 96,000,000 shares, with par value of Rp 20 (full amount) per share, offering price of Rp 3,500 (full amount) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 447.750.000 lembar saham dengan harga Rp 1.200 (nilai penuh) per saham.	2015	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 447,750,000 shares at the price of Rp 1,200 (full amount) per share.</i>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

As at 31 December 2019 and 2018, the details
of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
		2019 dan/and 2018		2019	2018
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>					
PT Bibit Indonesia	Peternakan anak ayam pembibit induk/ Parent stock DOC chicken farm	99,87%	Agustus 2002/ August 2002	329,725	269,161
PT Prima Fajar (PF)	Peternakan ayam ras pedaging/ Broiler chicken farm	99,97%	September 2007/ September 2007	195,979	104,376
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ DOC and broiler chicken farm	99,95%	Januari 1997/ January 1997	597,387	559,545
PT Malindo Food Delight	Pengolahan dan pengawetan daging/ Processing and preserving of meat	99,99%	Juni 2013/ June 2013	152,117	175,951
PT Mitra Bebek Persada (MBP)	Peternakan Itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas/ Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat	99,00%	Januari 2018/ January 2018	25,289	21,615
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP/Indirect Ownership through LAP</u>					
PT Quality Indonesia	Peternakan Itik/ Duck farm	69,97%	Mei 2007/ May 2007	4,174	4,177

Entitas anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan entitas anak berlokasi di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Dragon Amity Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Leong Hup International Berhad yang didirikan di Malaysia.

The Company's immediate parent company is Dragon Amity Pte. Ltd., incorporated in Singapore and its ultimate parent company is Leong Hup International Berhad incorporated in Malaysia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 April 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 April 2020.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali aset biologis dan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2019**

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost except biological assets and derivative at fair value through profit or loss, and using the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

***Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")***

***New/amended SFAS and ISFAS which
became effective in 2019***

New/amended standard and interpretation relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 are as follows:

- *Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan
di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan
pajak penghasilan"

Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi diatas tidak menimbulkan perubahan
substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup
dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas
tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK baru/revisi yang belum berlaku efektif
pada tahun 2019**

Standar baru/revisi yang relevan terhadap
kegiatan operasi Grup yang telah dikeluarkan
tetapi belum wajib diterapkan untuk tahun buku
yang dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019 dan belum diterapkan secara
dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan
keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi,
perubahan estimasi akuntansi, dan
kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Grup sedang mempelajari dampak yang
mungkin timbul atas penerbitan standar
baru/revisi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

*Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)*

***New/amended SFAS and ISFAS which
became effective in 2019 (continued)***

- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing costs"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*
- *ISFAS 33 "Foreign currency transactions and
advance consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax
treatments"*

*The adoption new/amended standard and
interpretation above did not result in substantial
changes to the Group's accounting policies and
had no material effect on the amounts reported
for the current or prior years.*

***New/amended SFAS which have not become
effective in 2019***

*New/amended standard that relevant to the
Group's operation have been published that are
not mandatory for the financial year beginning
on or after 1 January 2019 and have not been
early adopted by Group are as follows:*

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of
financial statement"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting policies,
changes in accounting estimates and errors"*
- *SFAS 71 "Financial instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from contracts with
customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

*The Group is evaluating the possible impact on
the issuance of these new/amended standards.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translations at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using applicable foreign exchange rate at the end of reporting period are recognised in profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar Amerika Serikat	13,901	14,481	United States Dollar
Euro	15,589	16,560	Euro
Ringgit Malaysia	3,397	3,493	Malaysian Ringgit

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group conducted transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investment and (iv) available for sale financial assets.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (2018: pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori: (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, akrual, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas lancar lain-lain. Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

As at 31 December 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables (2018: loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less any impairment. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured amortised cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, accruals, due to related parties, borrowings and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi

Derivatif dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Selisih nilai neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dibebankan ke laba rugi dalam periode terjadinya. Aset derivatif diakui ketika nilai wajar lebih tinggi dari nilai kontrak, jika tidak diakui sebagai liabilitas derivatif.

Grup tidak menetapkan derivatif tersebut sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial instruments at fair value through
profit or loss

Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges for accounting purpose.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

Net differences arising from changes in fair value are charged to profit or loss in the period where they arise. Derivative assets is recognised when the fair value is higher than contract, otherwise it recognised as a derivative liabilities.

The Group does not designate the derivative as hedges for accounting purpose.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of consolidated financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loan and receivables, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak signifikan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat dipulihkan. Piutang usaha dan piutang lain-lain dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *swap* tingkat bunga untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, oleh karena itu perubahan nilai wajar derivatif, diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian, yang memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO"). Selain untuk pakan, dan ayam olahan yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant, less provision for impairment.

Provision for impairment of trade and other receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts of receivables become uncollectible. Trade and other receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Derivative

The Group uses foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps to manage some of its transaction exposure. These derivative financial instruments are not designated as hedges, therefore changes in the fair value of derivatives are recognised in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of derivative financial instruments have been determined using valuation techniques, which maximise the use of observable market data.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Except for the feeds and processed chicken which cost determine using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak pembibit, ayam pedaging, ayam petelur dan telur tetas yang diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (lihat Catatan 6 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar). Perubahan nilai wajar atas aset biologis diakui pada laba rugi.

Biaya untuk menjual meliputi tambahan biaya penjualan dan perkiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.

Biaya pembiakan seperti pakan, biaya tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dan biaya-biaya lainnya terkait aset biologis dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya pembelian hewan ternak pembibit dan anak ayam broiler usia sehari dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi.

j. Biological assets

Biological assets comprising of breeder livestock, broiler chicken, commercial layers and hatching eggs are measured on initial recognition and at the end of period at fair value less cost to sell (refer to Note 6 for further information on determining the fair value). Changes in the fair value are recognised in the profit or loss.

Cost to sell include the incremental selling costs and estimated cost of transport to the market but excludes finance costs and income taxes.

Farming costs such as feed, labour costs, medicine, vaccine and other costs relate to biological assets are expensed as incurred, except for the cost of purchase breeder livestock and Day-Old-Chick (DOC) of broiler are capitalised as part of biological assets.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised during the period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan dengan nilai sisa selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	8
Peralatan ternak	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

<i>Buildings and instalations</i>
<i>Machinery and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Poultry equipments</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Office equipments</i>

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika perlu, disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate at each year reporting period.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. These accumulated costs are reclassified to respective category of fixed assets when the construction is completed and depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in profit or loss.

l. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki ekspektasi untuk menyelesaikan liabilitas dan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group expects to settle the liabilities and has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Dana syirkah temporer

o. Temporary syirkah funds

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Temporary syirkah funds are an investment receive by the Group, based on a musyarakah mutanaqisha partnership, represent a partnership between the Group and a bank on a certain business, in which each party contributes funds where the profit sharing is determined based on agreement while loss is borne by both parties based on fund contribution ratio. In this partnership, the bank's portion will be diminished, as the Group will gradually make installments to the bank and at the end of the partnership period, the business will be fully owned by the Group.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana syirkah temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana syirkah temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Temporary syirkah funds (continued)

Fund received from bank is recognised in temporary syirkah funds account, which is neither liabilities nor equity. Temporary syirkah funds are recognised initially at amount of fund received and subsequently carried at recognised amount less repayments and loss incurred (if any). The profit distribution which relates to the bank's portion is recognised as profit sharing in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be reliably measured.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customers. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has received the goods.

Expenses are recognised when incurred on accrual basis.

q. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the reporting date. The defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun Grup diatur lewat Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan yang sesuai dengan Undang-undang ("UU") No. 13/2003.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Beban jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui pada laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu, dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan dengan periode vesting tahunan selama empat tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode vesting berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Post-employment benefits obligation
(continued)**

Pension benefits (continued)

The Group's pension benefits are stipulated under the Group's Collective Labor Agreement which is in line with Labor Law No. 13/2003.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gain or losses on curtailment and settlement of a defined benefits plan are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is a service pay paid to employees subject to a minimum number years of service period, are calculated using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurement which are recognised in profit or loss.

r. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent with annual vesting over four years period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of shares granted at the grant date.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

u. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the shareholders in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Depresiasi

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Depreciation

The useful lives and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Aset biologis

Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup harga output jangka panjang, volume output, tingkat kematian, konsumsi pakan, biaya lainnya dan tingkat diskonto. Adanya perubahan pada asumsi ini bisa memiliki dampak signifikan pada jumlah tercatat aset biologis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Determination of a tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Biological assets

Estimates and judgments in determining the fair value of biological assets include the long term output price, output volume, mortality rates, feed consumption, other costs and discount rates. Any changes in these assumptions may have significant impact on the carrying amount of biological assets.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga - Rupiah	488,433,773	387,518,143	<i>Third parties - Rupiah</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(88,992,750)</u>	<u>(78,244,518)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>399,441,023</u>	<u>309,273,625</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	40,903,077	36,663,026	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	<u>-</u>	<u>634,714</u>	<i>Malaysian Ringgit</i>
	<u>40,903,077</u>	<u>37,297,740</u>	
	<u>440,344,100</u>	<u>346,571,365</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 172.023.837 (2018: Rp 89.204.528) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 172,023,837 (2018: Rp 89,204,528) were past due but not impaired. These relate to customers whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 60 hari	135,982,124	65,999,695	<i>1 – 60 days</i>
> 60 hari	<u>36,041,713</u>	<u>23,204,833</u>	<i>> 60 days</i>
	<u>172,023,837</u>	<u>89,204,528</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 88.992.750 (2018: Rp 78.244.518) berpotensi mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

At 31 December 2019, trade receivables of Rp 88,992,750 (2018: Rp 78,244,518), with potentially impaired and fully provisioned. The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	78,244,518	39,378,064	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	16,120,073	40,865,132	<i>Provision during the year (Note 20)</i>
Penghapusan dan pemulihan	<u>(5,371,841)</u>	<u>(1,998,678)</u>	<i>Write-off and reversal</i>
Saldo akhir	<u>88,992,750</u>	<u>78,244,518</u>	<i>Ending balance</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha di jaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Trade receivable is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

5. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku	634,048,617	594,250,453
Barang jadi:		
Pakan	58,758,680	45,817,696
Ayam olahan	8,798,627	6,981,339
Itik beku	439,686	584,146
	<u>67,996,993</u>	<u>53,383,181</u>
Bahan penolong	168,328,715	150,904,669
Barang dalam proses	3,141,224	2,582,063
	<u>873,515,549</u>	<u>801,120,366</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.209.759.746 (2018: Rp 993.862.637). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Persediaan dijaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

5. INVENTORIES

*Raw materials
Finished goods:
 Feeds
 Processed chicken
 Frozen ducks*

*Indirect material
Work in process*

Management believes that none of these inventories were impaired.

As at 31 December 2019, the Group's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 1,209,759,746 (2018: Rp 993,862,637). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2019 and 2018 were adequately insured.

Inventories is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET BIOLOGIS

6. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ayam pembibit nenek dan ayam/bebek pembibit induk (hewan ternak pembibit)	332,549,976	278,417,361	Grand parent stocks - chicken and parent stocks – chicken/ duck (breeder livestock)
Telur tetas	53,560,740	51,143,976	Hatching eggs
Ayam pedaging	21,471,027	21,899,907	Broiler stocks
Ayam petelur	<u>10,986,742</u>	<u>8,925,771</u>	Layer stocks
	<u>418,568,485</u>	<u>360,387,015</u>	

Mutasi aset biologis selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in biological assets over the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	<u>360,387,015</u>	<u>243,227,680</u>	Beginning balance
Penambahan	99,294,870	320,239,401	Additions
Perubahan nilai wajar	1,007,053,616	831,549,082	Changes in fair value
Penjualan ayam pedaging, DOC/DOD dan hewan ternak afkir	(983,797,913)	(986,921,805)	Sales of broiler, DOC/DOD and culled livestock
Lain-lain	<u>(64,369,103)</u>	<u>(47,707,343)</u>	Others
Perubahan aset biologis	<u>58,181,470</u>	<u>117,159,335</u>	Changes in biological assets
Saldo akhir	<u>418,568,485</u>	<u>360,387,015</u>	Ending balance

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

6. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Teknik penilaian/Valuation technique	Input yang tidak dapat di observasi /Unobservable inputs	2019 (Nilai penuh/Full amount)	2018 (Nilai penuh/Full amount)	Hubungan input yang tidak dapat di observasi dengan nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value
- Hewan ternak pembibit dan ayam petelur/Breeder livestock and layer chicken Nilai wajar dari hewan ternak pembibit dan ayam petelur ditentukan dengan pendekatan biaya untuk hewan ternak yang belum menghasilkan dan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk hewan ternak yang telah menghasilkan. Pendekatan biaya mempertimbangkan biaya perolehan dan biaya yang terjadi selama pertumbuhan, sedangkan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari hewan ternak yang telah menghasilkan/The fair value of breeder and layer livestock are determined using a cost approach for preproductive livestock and a discounted cash flow model for productive livestock. The cost approach considers the acquisition cost and accumulated growing costs, while the discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by the productive livestock.	Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/petelur usia sehari, anak itik usia sehari, ayam pedaging dan telur berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada 4 tahun data historis atas harga jual disesuaikan dengan perubahan abnormal/Projected selling price for DOC (parent stocks), DOC broiler/layer, DOD, broilers and table egg is based on management estimates by reference to historical 4 year selling price adjusted for abnormal movements	Rp 1,173 - Rp 56,582	Rp 1,142 - Rp 45,255	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ The higher the projected selling price, the higher the fair value
	Estimasi biaya pakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya pakan disesuaikan dengan perubahan abnormal/Estimated feed cost is based on management estimation by reference to historical averaged feed cost adjusted for abnormal conditions	Rp 5,269 - Rp 7,708	Rp 5,172 - Rp 6,637	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ The higher the costs, the lower the fair value
	- Ayam pedaging/Broilers Nilai wajar dari ayam pedaging ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari ayam pedaging/The fair value of broiler chicken is determined using a discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by broilers.			
- Telur tetas/Hatching eggs Nilai wajar dari telur tetas ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari telur tetas/The fair value of hatching eggs is determined using a discounted cash flow considers the present value of net cash flow expected to be generated by hatching eggs.				

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan, iklim dan harga komoditi. Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti wabah penyakit. Grup juga terekspos dari fluktuasi harga dan volume penjualan anak ayam/itik usia sehari. Manajemen melakukan analisa tren industri secara reguler atas fluktuasi harga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset biologis Grup kecuali bebek pembibit induk dan telur tetas diasuransikan terhadap segala risiko kematian karena kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 27.802.000 per kejadian (2018: aset biologis tidak diasuransikan). Manajemen Grup berpendapat bahwa ayam hidup pada tanggal 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan tidak ada dari aset biologis yang mengalami penurunan nilai.

Aset biologis di jaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

7. UANG MUKA

Merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga.

Uang muka di jaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

6. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group is exposed to risks arising from environmental, climatic changes and commodity prices risks. The Group's geographic spread of farms allows a high degree of mitigation against adverse climatic conditions such as disease outbreaks. The Group also is exposed to risk arising from fluctuations in the price and sales volume of DOC/DOD. Management performs a regular industry trend analysis for the price fluctuation.

As at 31 December 2019, Group's biological assets except for parent stock-duck and hatching eggs are insured against all risks of accidental death, with total coverage of approximately Rp 27,802,000 for every occurrence (2018: biological assets are not insured). The Group's management believes that live chickens as at 31 December 2019 were adequately insured.

Management believes that none of these biological assets were impaired.

Biological assets is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

7. ADVANCES

Represents advances paid for purchase of inventory and fixed assets to third party suppliers.

Advances is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	486,727,910	47,949,425	(1,306,221)	-	533,371,114
Bangunan dan instalasi	1,716,523,261	37,869,192	(4,501,691)	92,607,218	1,842,497,980
Mesin dan peralatan	595,991,225	56,765,336	(321,652)	158,583	652,593,492
Kendaraan	132,180,790	31,428,910	(3,000,526)	-	160,609,174
Peralatan ternak	468,250,483	78,229,934	-	-	546,480,417
Perabot dan perlengkapan	26,547,613	2,375,029	-	-	28,922,642
Peralatan kantor	43,616,349	3,491,156	(132,610)	-	46,974,895
Aset dalam penyelesaian	25,838,690	175,619,604	-	(92,765,801)	108,692,493
	<u>3,495,676,321</u>	<u>433,728,586</u>	<u>(9,262,700)</u>	<u>-</u>	<u>3,920,142,207</u>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan instalasi	(635,782,106)	(101,510,147)	3,505,688	-	(733,786,565)
Mesin dan peralatan	(372,219,970)	(62,664,597)	19,753	-	(434,864,814)
Kendaraan	(80,213,405)	(13,179,125)	2,996,021	-	(90,396,509)
Peralatan ternak	(269,440,144)	(53,747,878)	-	-	(323,188,022)
Perabot dan perlengkapan	(19,160,308)	(3,865,260)	-	-	(23,025,568)
Peralatan kantor	(26,284,906)	(4,468,190)	84,729	-	(30,668,367)
	<u>(1,403,100,839)</u>	<u>(239,435,197)</u>	<u>6,606,191</u>	<u>-</u>	<u>(1,635,929,845)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,092,575,482</u>				<u>2,284,212,362</u>
2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	406,959,718	66,298,961	(975,169)	14,444,400	486,727,910
Bangunan dan instalasi	1,545,140,925	53,289,489	(2,743,755)	120,836,602	1,716,523,261
Mesin dan peralatan	581,961,404	15,200,239	(1,508,953)	338,535	595,991,225
Kendaraan	121,470,417	14,547,661	(6,064,788)	2,227,500	132,180,790
Peralatan ternak	419,554,825	49,924,790	(1,229,132)	-	468,250,483
Perabot dan perlengkapan	22,169,869	4,377,744	-	-	26,547,613
Peralatan kantor	40,955,488	2,757,566	(96,705)	-	43,616,349
Aset dalam penyelesaian	76,351,678	87,334,049	-	(137,847,037)	25,838,690
	<u>3,214,564,324</u>	<u>293,730,499</u>	<u>(12,618,502)</u>	<u>-</u>	<u>3,495,676,321</u>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan instalasi	(532,928,456)	(103,553,486)	699,836	-	(635,782,106)
Mesin dan peralatan	(311,184,702)	(62,012,703)	977,435	-	(372,219,970)
Kendaraan	(74,098,755)	(11,493,806)	5,379,156	-	(80,213,405)
Peralatan ternak	(220,296,659)	(49,679,730)	536,245	-	(269,440,144)
Perabot dan perlengkapan	(15,082,460)	(4,077,848)	-	-	(19,160,308)
Peralatan kantor	(21,982,891)	(4,358,871)	56,856	-	(26,284,906)
	<u>(1,175,573,923)</u>	<u>(235,176,444)</u>	<u>7,649,528</u>	<u>-</u>	<u>(1,403,100,839)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,038,990,401</u>				<u>2,092,575,482</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	225,818,044	222,944,444
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	11,962,630	10,374,404
Beban penjualan	<u>1,654,523</u>	<u>1,857,596</u>
	<u>239,435,197</u>	<u>235,176,444</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2047, dan beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai buku bersih	2,656,509	4,968,974
Harga jual	<u>(1,369,806)</u>	<u>(4,504,381)</u>
	<u>1,286,703</u>	<u>464,593</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan, terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.238.760.728 (2018: Rp 3.548.703.815). Manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu di jaminkan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 604.532.468 (2018: Rp 435.663.628) yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak, dan instalasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 95%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cost of goods sold (Note 19)	225,818,044	222,944,444
General and administrative expenses (Note 20)	11,962,630	10,374,404
Selling expenses	<u>1,654,523</u>	<u>1,857,596</u>
	<u>239,435,197</u>	<u>235,176,444</u>

Land are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2021 and 2047, and several of the land still in the process of certification. The land rights are renewable.

Detail of losses from disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Net book value	2,656,509	4,968,974
Proceeds	<u>(1,369,806)</u>	<u>(4,504,381)</u>
	<u>1,286,703</u>	<u>464,593</u>

As at 31 December 2019, the Group's fixed assets, except for land, were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 4,238,760,728 (2018: Rp 3,548,703,815). The Group's management believes that to the fixed assets as at 31 December 2019 and 2018 were adequately insured.

Certain land, buildings, machinery and equipment is pledged as security to bank borrowings (Note 10).

As at 31 December 2019, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted Rp 604,532,468 (2018: Rp 435,663,628), which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

As at 31 December 2019, construction in progress are estimated to be completed in 2020 with current percentages of completion between 20% - 95%.

Management believes that none of these fixed assets were impaired.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATIONS

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
Pasal 25	2,255,294	554,245	Article 25
Pasal 29	<u>50,144</u>	<u>21,581,036</u>	Article 29
	<u>2,305,438</u>	<u>22,135,281</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	5,534,103	1,106,317	Article 25
Pasal 29	<u>2,835,219</u>	<u>41,516,776</u>	Article 29
	<u>8,369,322</u>	<u>42,623,093</u>	
	<u>10,674,760</u>	<u>64,758,374</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1,056,150	1,013,637	Article 21
Pasal 22	128,829	330,783	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	1,065,393	622,051	Article 23 and 4(2)
Pasal 26	112,178	99,686	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>70,200</u>	<u>81,949</u>	Value added tax
	<u>2,432,750</u>	<u>2,148,106</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	279,153	270,985	Article 21
Pasal 23 dan 4(2)	377,933	234,253	Article 23 and 4(2)
Pasal 26	5,160	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>1,355,677</u>	<u>23,654</u>	Value added tax
	<u>2,017,923</u>	<u>528,892</u>	
	<u>4,450,673</u>	<u>2,676,998</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATIONS (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	(60,305,759)	(63,453,903)	Current
Tangguhan	<u>3,522,569</u>	<u>6,506,765</u>	Deferred
	<u>(56,783,190)</u>	<u>(56,947,138)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(26,916,597)	(52,313,987)	Current
Tangguhan	<u>(12,651,942)</u>	<u>(4,679,119)</u>	Deferred
	<u>(39,568,539)</u>	<u>(56,993,106)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(87,222,356)	(115,767,890)	Current
Tangguhan	<u>(9,129,373)</u>	<u>1,827,646</u>	Deferred
	<u>(96,351,729)</u>	<u>(113,940,244)</u>	

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>248,776,840</u>	<u>398,187,122</u>	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(49,259,661)	(87,928,777)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan kena pajak final	814,439	822,467	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(10,080,870)	(14,628,617)	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(37,850,781)	(11,618,899)	Unrecognised deferred tax assets
Lain-lain	<u>25,144</u>	<u>(586,418)</u>	Others
	<u>(96,351,729)</u>	<u>(113,940,244)</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATIONS (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan penghasilan kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income
tax of the Company and the Company's
estimated taxable income as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	248,776,840	398,187,122	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>9,914,140</u>	<u>(165,827,059)</u>	<i>Less: (loss)/profit before income tax of the subsidiaries and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>258,690,980</u>	<u>232,360,063</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28,102,761	55,047,225	<i>Non-deductible expenses</i>
Penurunan nilai piutang usaha	(502,278)	21,965,475	<i>Impairment of receivables</i>
Beban imbalan kerja	18,979,256	10,562,090	<i>Employee benefit expenses</i>
Aset biologis	(4,100,005)	(34,878,705)	<i>Biological assets</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,752,071)	(2,845,002)	<i>Income subject to final tax</i>
Depresiasi	(8,651,857)	(957,152)	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	<u>11,762,009</u>	<u>36,015,523</u>	<i>Others</i>
	<u>42,837,815</u>	<u>84,909,454</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>301,528,795</u>	<u>317,269,517</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	60,305,759	63,453,903	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(60,255,615)</u>	<u>(41,872,867)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>50,144</u>	<u>21,581,036</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	26,916,597	52,313,987	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(54,352,785)</u>	<u>(12,500,533)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
	(27,436,188)	39,813,454	
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>30,271,407</u>	<u>1,703,322</u>	<i>Overpayment of income tax expense of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>2,835,219</u>	<u>41,516,776</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas
perhitungan sementara, karena Perusahaan
belum menyampaikan SPT pajak penghasilan
badan.

*In these consolidated financial statements, the
amount of taxable income is based on
preliminary calculations, as the Company has
not yet submitted its corporate income tax
returns.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATIONS (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Perusahaan				The Company	
Aset tetap	75,453,764	(1,730,371)	-	73,723,393	Fixed assets
Imbalan pascakerja	16,595,652	3,795,851	(3,884,056)	16,507,447	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10,713,592	(100,456)	-	10,613,136	Provision for impairment of receivables
Aset biologis	12,188,304	(820,001)	-	11,368,303	Biological assets
Lain-lain	9,186,152	2,377,546	-	11,563,698	Others
	124,137,464	3,522,569	(3,884,056)	123,775,977	
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset tetap	17,554,799	1,979,452	-	19,534,251	Fixed assets
Imbalan pascakerja	11,121,213	2,517,039	(3,129,035)	10,509,217	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	45,033,559	(21,223,460)	-	23,810,099	Tax loss
Aset biologis	(174,565)	1,321,778	-	1,147,213	Biological assets
Lain-lain	9,865,807	2,753,249	-	12,619,056	Others
	83,400,813	(12,651,942)	(3,129,035)	67,619,836	
	207,538,277	(9,129,373)	(7,013,091)	191,395,813	
2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Perusahaan				The Company	
Aset tetap	75,645,194	(191,430)	-	75,453,764	Fixed assets
Imbalan pascakerja	15,577,268	2,112,418	(1,094,034)	16,595,652	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	6,320,497	4,393,095	-	10,713,592	Provision for impairment of receivables
Aset biologis	19,164,045	(6,975,741)	-	12,188,304	Biological assets
Lain-lain	2,017,729	7,168,423	-	9,186,152	Others
	118,724,733	6,506,765	(1,094,034)	124,137,464	
Entitas anak				Subsidiaries	
Aset tetap	15,511,778	2,043,021	-	17,554,799	Fixed assets
Imbalan pascakerja	11,520,950	1,700,309	(2,100,046)	11,121,213	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	60,414,006	(15,380,447)	-	45,033,559	Tax loss
Aset biologis	183,288	(357,853)	-	(174,565)	Biological assets
Lain-lain	2,549,956	7,315,851	-	9,865,807	Others
	90,179,978	(4,679,119)	(2,100,046)	83,400,813	
	208,904,711	1,827,646	(3,194,080)	207,538,277	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa entitas anak mempunyai akumulasi rugi fiskal sejumlah Rp 260.904.633 (2018: Rp 246.769.923) yang akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2024. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset pajak tangguhan yang diakui atas sebagian rugi fiskal tahun berjalan sebesar Rp 95.240.396 (2018: Rp 180.134.236). Sedangkan, aset pajak tangguhan tidak diakui atas sisa rugi fiskal yang tidak digunakan sebesar Rp 165.664.237 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 66.635.687), karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

d. Tagihan restitusi pajak

9. TAXATIONS (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

As at 31 December 2019, some of subsidiaries have accumulated tax losses carry forward totaling to Rp 260,904,633 (2018: Rp 246,769,923) which will be expired on period between 2020 to 2024. As at 31 December 2019, deferred tax asset has been recognised in respect of the portion of the accumulated tax losses totaling to Rp 95,240,396 (2018: Rp 180.134.236). The deferred tax asset is not recognised on unused tax losses amounting to Rp 165,664,237 (2018: Rp 66,635,687) as at 31 December 2019, since management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilised.

Management believes that the recognised deferred tax assets could be recovered.

d. Claim for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2017	5,125,014	46,285,117	2017
2015	659,136	659,136	2015
2014	1,531,173	5,976,323	2014
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-	8,180,628	Value added tax (VAT)
Surat penetapan tarif dan nilai pabean (SPTNP)	12,226,445	20,089,364	Letter of determination of rates and customs value
Surat penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean (SPKTNP)	9,013,773	9,013,773	Letter of redetermination of rates and customs value
	<u>28,555,541</u>	<u>90,204,341</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2019	30,271,407	-	2019
2018	1,703,322	1,703,322	2018
2017	-	1,428,428	2017
2015	483,202	483,202	2015
2014	5,326,980	5,326,980	2014
	<u>37,784,911</u>	<u>8,941,932</u>	
	66,340,452	99,146,273	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(21,240,218)</u>	<u>(29,103,137)</u>	Provision for impairment
	<u>45,100,234</u>	<u>70,043,136</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Tahun fiskal 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp 41.145.696 dari lebih bayar sebesar Rp 46.285.117 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 5.125.014 dan membebaskan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, keberatan ini masih dalam proses.

Pajak lainnya

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat SPKTNP terkait dengan PPN untuk periode November 2015 sampai Februari 2017 sebesar Rp 9.023.110. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP dan mengajukan banding pada bulan November 2017 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp 9.013.773 dan membebaskan selisihnya pada laba rugi tahun 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pada tahun 2016 sampai 2019, Perusahaan telah menerima beberapa SPTNP terkait PPN untuk periode Februari 2016 sampai Desember 2019 sebesar Rp 35.419.287. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak dan sebagian keberatan nya telah ditolak Kantor Pajak. Perusahaan menerima pengembalian sebagian SPTNP sebesar Rp 1.904.571 dan mengajukan banding kepada Kantor Pajak sebesar Rp 12.226.445. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

9. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company

Corporate Income Taxes

Fiscal year 2017

In April 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 41,145,696 from Rp 46,285,117 claimed by the Company. In June 2019, the Company filed an objection amounting to Rp 5,125,014 and charged the remaining amount to current year profit or loss. Up to the date of this report, this objection is still in process.

Other taxes

In 2017, the Company received Letter of Redetermination of Rates and/or Customs Value with respect to VAT for period between November 2015 to February 2017 amounting to Rp 9,023,110. The Company has fully paid the SPKTNP and filed an appeal in November 2017 for several SPKTNP amounting to Rp 9,013,773 and charge the remaining to 2017 profit or loss. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

In 2016 to 2019, the Company received several Letter of Determination of Rates and Customs Value with respect to VAT for period between February 2016 and December 2019, totalling to Rp 35,419,287. The Company has fully paid the SPTNP and filed an objection request to Tax Office. The objection has been rejected partially by Tax Office. The Company received the refund of SPTNP amounting to Rp 1,904,571 and filed an appeals of Rp 12,226,445 to Tax Office. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait PPN untuk periode Oktober 2013 sampai Februari 2015 sejumlah Rp 17.809.900. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut dan mengajukan permohonan pembatalan atas STP tersebut pada bulan Juli 2016. Pada tahun 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari banding tersebut sebesar Rp 10.476.259 dan Perusahaan menerima pengembaliannya sebesar Rp 9.629.272. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 7.333.642 ke Mahkamah Agung untuk banding yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, peninjauan kembali ini masih dalam proses. Perusahaan telah membebaskan seluruhnya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2019

LAP, PF dan MBP mengakui kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP).

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

9. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Other taxes (continued)

In 2016, the Company received several tax collection letters with respect to VAT for the period between October 2013 and February 2015, totalling to Rp 17,809,900. The Company has fully paid the tax collection letters and has lodged a cancellation of the tax collection letter in July 2016. In 2018, Tax Court has approved the appeal partially amounting to Rp 10,476,259 and the Company receive the refund of Rp 9,629,272. The Company filed a judicial review to the Supreme Court on the remaining appeal amounting to Rp7,333,642 that rejected by Tax Court. Up to the date of this report, the judicial review is still in process. The Company has charged the remaining balance to current year profit or loss.

Subsidiaries

Fiscal year 2019

LAP, PF and MBP recognised an overpayment of current year corporate income tax that has not been audited by Director General of Tax (DGT).

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the tax year 2019 and 2018, the Company has complied with these requirements and applied the lower tax rates.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN

10. BORROWINGS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank borrowings:
Pinjaman bank	849,257,500	208,607,500	Bank borrowings
Cerukan	<u>23,450,312</u>	<u>19,771,401</u>	Bank overdrafts
	872,707,812	228,378,901	
Pinjaman bank jangka panjang	1,076,915,141	1,469,965,205	Long-term bank borrowings
Pinjaman lainnya	<u>215,560</u>	<u>2,853,213</u>	Other borrowings
	1,949,838,513	1,701,197,319	
Bagian jangka pendek	<u>(1,243,391,145)</u>	<u>(624,148,292)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>706,447,368</u></u>	<u><u>1,077,049,027</u></u>	Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

		<u>2019</u>		<u>2018</u>	
		<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	1,035,949,043	1,035,949,043	948,185,544	948,185,544
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	659,276,410	659,276,410	442,151,062	442,151,062
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	150,140,000	150,140,000	199,400,000	199,400,000
	Dolar AS/ US Dollar	7,500,000	<u>104,257,500</u>	7,500,000	<u>108,607,500</u>
			1,949,622,953		1,698,344,106
Bagian jangka pendek/ Current portion			<u>(1,243,175,585)</u>		<u>(621,428,965)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion			<u><u>706,447,368</u></u>		<u><u>1,076,915,141</u></u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah kredit maksimum/ Maximum credit limit</u>	<u>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp648,585,000 US\$20,000,000 Rp1,135,000,000	21 Agustus 2020/ 21 August 2020 Angsuran per bulan sampai dengan 5 September 2023/ <i>Monthly installment until 5 September 2023</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp425,000,000 Rp455,000,000	31 Juli 2020/31 July 2020 Angsuran per bulan sampai dengan 1 November 2023/ <i>Monthly installment until 1 November 2023</i>
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan supplier/ <i>Supplier financing</i> Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	US\$20,000,000 Rp250,000,000	20 Agustus 2020/ 20 August 2020 30 Januari 2023/ 30 January 2023

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan, aset biologis, dan uang muka.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	7.14%-10.60%	8.44%-10.60%
Dollar Amerika Serikat	2.94%-2.96%	3.64%

10. BORROWINGS (continued)

b. Other information

As of 31 December 2019, the Group has the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follow:

As at 31 December 2019 and 2018, all credit facilities are secured by various certain fixed assets, trade receivables, inventories, biological assets, and advances.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorised capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

Rupiah
United States Dollar

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN (lanjutan)

10. BORROWINGS (continued)

b. Informasi lain (lanjutan)

b. Other information (continued)

	2019				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings	Pinjaman lainnya/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo awal	228,378,901	1,469,965,205	2,853,213	1,701,197,319	Beginning balance
<u>Arus kas :</u>					<u>Cash flow</u>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(393,050,064)	(3,389,603)	(396,439,667)	Repayment of borrowings
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	640,650,000	-	-	640,650,000	Increase in short-term bank borrowings
Peningkatan cerukan	3,678,911	-	-	3,678,911	Increase in bank overdrafts
Aktivitas non kas : Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	751,950	751,950	Non-cash activities: Purchase of fixed assets under finance lease
Saldo akhir	<u>872,707,812</u>	<u>1,076,915,141</u>	<u>215,560</u>	<u>1,949,838,513</u>	Ending balance
	2018				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings	Pinjaman lainnya/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,141,694,859	701,444,239	3,114,348	1,846,253,446	Beginning balance
<u>Arus kas :</u>					<u>Cash flow</u>
Penerimaan pinjaman	-	1,150,000,000	-	1,150,000,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	-	(381,479,034)	(4,377,185)	(385,856,219)	Repayment of borrowings
Penurunan pinjaman bank jangka pendek	(838,002,500)	-	-	(838,002,500)	Decrease in short-term bank borrowings
Penurunan cerukan	(75,313,458)	-	-	(75,313,458)	Decrease in bank overdrafts
Aktivitas non kas : Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	4,116,050	4,116,050	Non-cash activities: Purchase of fixed assets under finance lease
Saldo akhir	<u>228,378,901</u>	<u>1,469,965,205</u>	<u>2,853,213</u>	<u>1,701,197,319</u>	Ending balance

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	177,776,045	201,095,259	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16,958,455	17,357,494	United States Dollar
Euro	<u>260,648</u>	<u>276,879</u>	Euro
	<u>194,995,148</u>	<u>218,729,632</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	<u>50,848,214</u>	<u>40,914,600</u>	Rupiah
	<u>245,843,362</u>	<u>259,644,232</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah dan imbalan kerja	92,760,507	72,219,098	Salary, wages and employee benefits
Transportasi	22,603,292	19,357,753	Transportation
Utilitas	11,499,478	11,124,327	Utilities
Beban bunga	5,010,572	4,216,030	Interest expenses
Lainnya	<u>19,866,588</u>	<u>12,913,651</u>	Others
	<u>151,740,437</u>	<u>119,830,859</u>	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pasca kerja	116,830,468	127,463,110	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7,743,638</u>	<u>-</u>	Other long-term employee benefits
	124,574,106	127,463,110	
Bagian jangka pendek	<u>(1,549,571)</u>	<u>(27,734,918)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>123,024,535</u>	<u>99,728,192</u>	Non-current portion

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen. (2018: PT Prima Bhaksana Lestari).

Employment benefits obligation as at 31 December 2019 are calculated by PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary (2018 : PT Prima Bhaksana Lestari).

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	8.25%	8.5% - 8.7%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	8%	8% - 10%	Salary increase
Usia pensiun	56 tahun/56 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tabel mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – 2011	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – 2011	Mortality table

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban	116,830,468	127,463,110	Present value of obligation
Bagian jangka pendek	<u>(1,549,571)</u>	<u>(27,734,918)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>115,280,897</u>	<u>99,728,192</u>	Non-current portion
Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the profit or loss is as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	14,314,672	13,376,304	Current service costs
Biaya jasa lalu	11,558	101,609	Past service costs
Biaya bunga	<u>10,794,398</u>	<u>8,700,447</u>	Interest costs
	<u>25,120,628</u>	<u>22,178,360</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation over the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	127,463,110	123,970,141	Beginning balance
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	25,120,628	22,178,360	Total expenses charged to profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi demografik	1,663,843	-	Losses arising on changes in demographic assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3,089,135)	(12,516,194)	Gain from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(30,511,124)	(1,354,162)	Experience adjustment gains
Pembayaran imbalan	<u>(3,816,854)</u>	<u>(4,815,035)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	116,830,468	127,463,110	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(1,549,571)</u>	<u>(27,734,918)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>115,280,897</u>	<u>99,728,192</u>	Non-current portion

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan;</p> | <p>a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase;</p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p>b. Salary inflation risk. A higher actual increase than the expected increase in salary will increase the defined benefits obligation.</p> |

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 21,8 tahun. Kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto yang memiliki jatuh tempo yang diharapkan lebih dari 5 tahun sebesar 96%.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 21.8 years. The undiscounted defined benefits obligation with expected maturity more than 5 years is 96%.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti untuk perubahan asumsi-asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(13,160,520)	15,681,027	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	15,500,325	(13,247,342)	Future salary increases

**Imbalan kerja jangka panjang
lainnya**

Other long-term employee benefits

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban	<u>7,743,638</u>	<u>-</u>	Present value of obligation

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	<u>10,641,138</u>	<u>-</u>	Current service costs

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term employee benefits obligation over the year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	10,641,138	-	Total expenses charged to profit or loss
Pembayaran imbalan	<u>(2,897,500)</u>	<u>-</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>7,743,638</u>	<u>-</u>	Ending balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad *musyarakah mutanaqisha* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Berdasarkan akad ini Grup dan Bank melakukan kerjasama usaha peternakan dan penetasan dengan nilai kerjasama sebesar Rp 97.000.000, dimana porsi pembiayaan Grup dan Bank adalah masing-masing sebesar Rp 2.000.000 dan Rp 95.000.000, dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,85%-57,45%.

Dalam akad tersebut, bagian dana Bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap per bulan kepada Bank sampai dengan November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu.

14. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds is the fund received by Group, based on the financing facility of *musyarakah mutanaqisha* with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of farm and hatchery business amounting to Rp 97,000,000, where the portion of fund invest by the Group and Bank is amounting to Rp 2,000,000 and Rp 95,000,000, respectively with predetermined profit sharing ratio ranging from 0.85% - 57.45%.

Under the agreement, the Bank's portion will be diminished as the Group will gradually make monthly installments to the Bank until November 2023.

As at 31 December 2019 and 2018, this facility are secured by various certain fixed assets.

15. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	956,606,858	42.73%	19,132,137
	<u>2,238,750,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>44,775,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,3% (2018: 0,3%) saham Perusahaan, dan Rudy Hartono Husin memiliki 0,01% (2018: 0,003%) saham Perusahaan.

As at 31 December 2019, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.3% (2018: 0.3%) Company's shares and Rudy Hartono Husin held 0.01% (2018: 0.003%) the Company's share.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Selisih antara pembayaran yang di terima dengan nilai nominal, bersih		
2015	524,615,537	524,615,537
2014	334,080,000	334,080,000
2006	36,935,784	36,935,784
Kompensasi berbasis saham	3,899,591	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(137,265,576)</u>	<u>(137,265,576)</u>
	<u>762,265,336</u>	<u>758,365,745</u>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2019 and 2018, this account consists of:

Excess of proceeds
over par value, net
2015
2014
2006
Share-based compensation
Difference in value of
transactions among entities
under common control

17. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 sejumlah Rp49.252.500 atau Rp22 (nilai penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019.

Berdasarkan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2018, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2018 sebesar Rp 35.820.000 atau Rp 16 (nilai penuh) per saham yang tercatat. Pembayaran dividen interim telah dilakukan pada tanggal 9 November 2018.

17. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2019, a total dividend for 2018 of Rp49,252,500 or Rp22 (full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on 19 July 2019.

Based on Circular Substitute Board of Directors Meeting which was approved by the Board of Commissioners on 10 October 2018, it was decided to distribute interim cash dividends from 2018 profit of Rp 35,820,000 or Rp 16 (full amount) per share to the shareholders registered. Payment of interim dividend has been paid on 9 November 2018.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pakan	4,867,485,533	4,158,840,371
Anak ayam/itik usia sehari	1,320,942,659	1,329,853,415
Ayam pedaging	886,577,769	866,369,381
Makanan olahan	154,040,039	130,109,929
Lain-lain	<u>225,874,083</u>	<u>220,719,639</u>
	<u>7,454,920,083</u>	<u>6,705,892,735</u>
Terdiri dari:		
Pihak ketiga	7,075,086,641	6,401,637,537
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>379,833,442</u>	<u>304,255,198</u>
	<u>7,454,920,083</u>	<u>6,705,892,735</u>

18. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Feeds
DOC/DOD
Broiler
Processed food
Others

Consist of:
Third parties
Related parties (Note 24)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No sales to a single customer exceeded 10% of the total revenue.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Harga pokok penjualan barang:			Cost of goods sold:
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal	594,250,453	463,413,777	Beginning balance -
- Pembelian	<u>5,813,483,997</u>	<u>5,182,828,130</u>	Purchases -
	6,407,734,450	5,646,241,907	
- Saldo akhir	<u>(634,048,617)</u>	<u>(594,250,453)</u>	Ending balance -
Bahan baku yang digunakan	5,773,685,833	5,051,991,454	Raw materials used
Biaya dan tenaga kerja langsung	250,228,854	216,300,488	Direct labour costs
Penyusutan (Catatan 8)	225,818,044	222,944,444	Depreciation (Note 8)
Utilitas	137,104,104	123,138,292	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	67,438,663	58,795,422	Repairs and maintenance
Biaya pabrik	39,263,544	32,649,228	Factory expenses
Sewa	32,464,314	17,065,054	Rent
Transportasi	32,345,815	26,005,934	Transportation
Bahan bakar	32,288,295	30,553,836	Fuel
Asuransi	9,132,069	11,423,380	Insurance
Lain-lain	29,677,181	27,655,056	Others
Kapitalisasi beban ke aset biologis	<u>(61,038,175)</u>	<u>(57,250,850)</u>	Capitalisation of expenses to biological assets
Jumlah biaya produksi	<u>6,568,408,541</u>	<u>5,761,271,738</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal	2,582,063	2,550,864	Beginning balance -
- Saldo akhir	<u>(3,141,224)</u>	<u>(2,582,063)</u>	Ending balance -
Harga pokok produksi	6,567,849,380	5,761,240,539	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Saldo awal	53,383,181	55,833,660	Beginning balance -
- Saldo akhir	<u>(67,996,993)</u>	<u>(53,383,181)</u>	Ending balance -
Jumlah beban pokok penjualan barang	<u>6,553,235,568</u>	<u>5,763,691,018</u>	Total cost of goods sold

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 24 in the consolidated financial statements.

Rincian pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of purchase from a vendor exceeding 10% of net revenue:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Marubeni Grain & Oilseed Trd	<u>982,144,326</u>	<u>-</u>	Marubeni Grain & Oilseed Trd

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

Beban penjualan

Selling expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rincian berdasarkan sifat :		
Distribusi	97,424,747	85,668,772
Pengepakan	32,440,977	30,390,696
Gaji	26,760,690	24,226,096
Promosi	16,996,802	19,288,950
Lain-lain	<u>11,090,700</u>	<u>13,796,649</u>
	<u>184,713,916</u>	<u>173,371,163</u>

Details by nature:

Distribution

Packing

Salaries

Promotion

Others

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rincian berdasarkan sifat :		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	228,152,165	191,088,252
Transportasi	19,654,714	18,230,197
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	16,120,073	40,865,132
Jamuan	12,036,528	9,460,007
Penyusutan (Catatan 8)	11,962,630	10,374,404
Biaya kantor	10,240,821	11,103,918
Beban pajak	8,164,537	39,851,194
Jasa profesional	7,950,050	8,168,167
Perbaikan dan pemeliharaan	5,724,661	3,660,087
Biaya administrasi bank	2,958,150	9,607,921
Asuransi	2,799,224	3,197,663
Perizinan	2,507,492	2,592,771
Telepon dan pos	1,922,125	1,893,689
Utilitas	1,851,634	1,581,176
Sewa	1,410,926	1,813,896
Lain-lain	<u>5,572,817</u>	<u>5,602,838</u>
	<u>339,028,547</u>	<u>359,091,312</u>

Details by nature:

Salaries and employees' benefit

Transportation

Provision for impairment of receivables (Note 4)

Entertainment

Depreciation (Note 8)

Office expenses

Tax expenses

Professional fees

Repairs and maintenance

Bank charges

Insurance

Licenses

Telephone and postage

Utilities

Rent

Others

21. BIAYA KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman bank	180,800,810	133,310,570
Pinjaman lainnya	148,642	140,511
Kerugian/(keuntungan) perubahan nilai wajar derivatif	<u>4,928,428</u>	<u>(6,447,579)</u>
	<u>185,877,880</u>	<u>127,003,502</u>

Bank borrowings

Other borrowings

Loss/(gain) on change in fair value of derivatives

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA LAIN-LAIN - BERSIH

22. OTHER OPERATING EXPENSE - NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi selisih kurs	16,369,392	8,226,584	Loss on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 8)	1,286,703	464,593	Loss of sale of fixed assets (Note 8)
Penghasilan sewa	(566,000)	(525,545)	Rent income
Lain-lain	<u>(15,283,112)</u>	<u>(6,024,345)</u>	Others
	<u>1,806,983</u>	<u>2,141,287</u>	

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	152,488,234	284,798,887	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>2,238,750,000</u>	<u>2,238,750,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of share)
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>68</u>	<u>127</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi

a. Nature of relationship and balances/transactions

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sales and purchase of goods
PT Telur Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sales and purchase of goods
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/Borrowing from related parties
Leong Hup Feedmill Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/Borrowing from related parties
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen personil kunci lainnya dan keluarga/Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family	Manajemen kunci Grup/Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

Rincian penjualan dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to net sales</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Leong Hup Jayaindo	284,666,226	285,870,834	3.82%	4.26%
PT Telur Indonesia	95,167,216	15,155,768	1.28%	0.23%
PT Sehat Cera Indonesia	-	3,228,596	-	0.05%
	<u>379,833,442</u>	<u>304,255,198</u>	<u>5.10%</u>	<u>4.54%</u>

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase with related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Persentase terhadap pembelian neto/Percentage to net purchases</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Sehat Cera Indonesia	312,512,655	319,604,823	5.38%	6.17%
PT Leong Hup Jayaindo	245,062,312	225,572,962	4.22%	4.35%
Lain-lain/Others	30,675	-	-	-
	<u>557,605,642</u>	<u>545,177,785</u>	<u>9.60%</u>	<u>10.52%</u>

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of receivables from related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang usaha (Catatan 4)/ Trade receivables (Note 4)				
PT Leong Hup Jayaindo	21,691,619	25,745,304	0.47%	0.59%
PT Telur Indonesia	19,211,458	9,519,004	0.41%	0.22%
Lain-lain/Others	-	2,033,432	-	0.05%
Jumlah/Total	<u>40,903,077</u>	<u>37,297,740</u>	<u>0.88%</u>	<u>0.86%</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties (continued)

	2019	2018	Persentasi terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	
	2019	2018	2019	2018
Utang usaha (Catatan 11)/ Trade payables (Note 11)				
PT Sehat Cera Indonesia	29,796,352	22,053,403	1.17%	0.94%
PT Leong Hup Jayaindo	21,043,217	18,861,197	0.83%	0.81%
Lain-lain/Others	8,645	-	-	-
Jumlah/Total	50,848,214	40,914,600	2.00%	1.75%
Utang pihak berelasi/ Due to related parties				
Emerging Success Pte. Ltd.	3,694,809	16,198,274	0.15%	0.69%
Leong Hup Feedmill Sdn. Bhd.	-	903,284	-	0.04%
Jumlah/Total	3,694,809	17,101,558	0.15%	0.73%

d. Imbalan kerja manajemen kunci

d. Employee benefits of key management personnel

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen personil kunci lainnya dan keluarga. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

The key management of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family. The summary of employee benefits of key management is as follows:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	73,543,345	72,229,316	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	3,478,641	3,320,639	Post-employment benefits
	77,021,986	75,549,955	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 76.738.867.

b. Kontinjensi

Berdasarkan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 tanggal 12 April 2016, Perusahaan menghadapi Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 02/KPPU-I/2016 tentang dugaan pelanggaran pasal 11 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia. Pada 13 Oktober 2016, KPPU telah mengeluarkan Putusan yang pada pokoknya menyatakan bahwa Perusahaan dan Para Terlapor dinyatakan bersalah dan telah melakukan pelanggaran Pasal 11 UU No. 5/1999 dan Perusahaan dijatuhi denda administrasi sebesar Rp10.834.542. Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada Januari 2017, KPPU melalui surat No. 08/K/S/II/2017 meminta Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Barat untuk memeriksa perkara tersebut. Pada November 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan yang membatalkan keputusan KPPU.

Pada Desember 2017, KPPU mengajukan kasasi untuk menolak putusan pengadilan ke Mahkamah Agung. Pada Januari 2018, Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi terhadap permohonan KPPU.

Pada Mei 2018, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan menolak kasasi, sehingga menguatkan keputusan Pengadilan Negeri yang membatalkan keputusan KPPU.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

As at 31 December 2019, Group has a capital commitments amounting to Rp 76,738,867.

b. Contingencies

Based on the Determination of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 dated 12 April 2016, the Company faces the Further Examination Stage of the Case Number 02/KPPU-I/2016 about the Alleged Violation of Article 11 of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of DOC Final Stock (DOC FS) in Indonesia. On 13 October 2016, KPPU has issued a Decision which essentially states that the Company and the Reported Parties convicted and had violated Article 11 of Law No. 5/1999 and further such decision, the Company sentenced to an administrative fine amount of Rp10,834,542. In December 2016, the Company filed an objection to South Jakarta District Court.

In January 2017, KPPU has issued letter No. 08/K/S/II/2017 requested Supreme Court to appoint West Jakarta District Court to examine the case. In November 2017, the West Jakarta District Court issued the verdict which annulled the KPPU Decision.

In December 2017, the KPPU has filed a cassation against the Court Decision to Supreme Court. In January 2018, the Company has submitted a counter memorandum of cassation against the KPPU's petition.

In May 2018, the Supreme Court has adjudicated the case and has upheld the Court Decision and declared the KPPU Decision remained null and void.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali setara Rupiah):

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

2019				
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset				Assets
Kas dan bank	6,804,361	-	-	94,587,422
	6,804,361	-	-	94,587,422
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(104,257,500)
Utang usaha	(1,219,945)	(16,720)	-	(17,219,103)
	(8,719,945)	(16,720)	-	(121,476,603)
Liabilitas neto	(1,915,584)	(16,720)	-	(26,889,181)
Setara rupiah	(26,628,533)	(260,648)	-	(26,889,181)
2018				
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset				Assets
Kas dan bank	7,018,245	-	-	101,631,208
Piutang usaha	-	-	181,700	634,714
	7,018,245	-	181,700	102,265,922
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(108,607,500)
Utang usaha	(1,198,639)	(16,720)	-	(17,634,373)
	(8,698,639)	(16,720)	-	(126,241,873)
Liabilitas neto	(1,680,394)	(16,720)	181,700	(23,975,951)
Setara rupiah	(24,333,786)	(276,879)	634,714	(23,975,951)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak bisa diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki swap mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap AS\$ dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan (setelah memperhitungkan kontrak berjangka) akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 998.570 (2018: Rp 912.517) terutama diakibatkan (kerugian)/keuntungan dari penjabaran kas dan bank, serta pinjaman dalam mata uang AS\$.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak tahun berjalan (setelah memperhitungkan *interest rates swaps*) akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.702.022 (2018: Rp 6.249.240).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in US Dollar.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at 31 December 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account forward contracts) would have been Rp 998,570 (2018: Rp 912,517) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange (losses)/gains on translation of cash and banks, and USD-denominated borrowings.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

As at 31 December 2019, if interest rates on bank loan had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account interest rates swaps) would have been Rp 10,702,022 (2018: Rp 6,249,240) lower/higher.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan bank, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 4 dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and banks, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to certain customer and performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 4 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2019 and 2018.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	245,843,362	-	-	245,843,362	Trade payables
Akrual	151,740,437	-	-	151,740,437	Accruals
Pinjaman bank	1,343,328,012	347,054,587	458,982,027	2,149,364,626	Bank borrowings
Pinjaman lainnya	215,560	-	-	215,560	Other borrowings
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	760,530	1,311,760	-	2,072,290	Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan swap valuta asing)					Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(276,651,658)	-	-	(276,651,658)	cash inflow -
- arus kas keluar	279,532,345	-	-	279,532,345	cash outflow -
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	Due to related parties
Liabilitas lancar lain-lain	41,480,598	-	-	41,480,598	Other current liabilities
Jumlah	<u>1,786,249,186</u>	<u>348,366,347</u>	<u>462,676,836</u>	<u>2,597,292,369</u>	Total
	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	259,644,232	-	-	259,644,232	Trade payables
Akrual	119,830,859	-	-	119,830,859	Accruals
Pinjaman bank	756,230,585	464,211,205	803,836,760	2,024,278,550	Bank borrowings
Pinjaman lainnya	2,719,327	133,886	-	2,853,213	Other borrowings
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan swap valuta asing)					Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(362,654,653)	-	-	(362,654,653)	cash inflow -
- arus kas keluar	370,368,900	-	-	370,368,900	cash outflow -
Utang pihak berelasi	-	-	17,101,558	17,101,558	Due to related parties
Liabilitas lancar lain-lain	43,811,664	-	-	43,811,664	Other current liabilities
Jumlah	<u>1,189,950,914</u>	<u>464,345,091</u>	<u>820,938,318</u>	<u>2,475,234,323</u>	Total

d. Pengelolaan modal

d. Capital management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

d. Capital management (continued)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) ditambah utang usaha, akrual dan liabilitas jangka pendek lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term borrowings, due to related parties and long-term borrowings, net of current maturities) plus trade payables, accruals and other current liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah utang	2,392,597,719	2,141,585,632	Total debt
Dikurangi:			Less:
kas dan setara kas	<u>(120,231,147)</u>	<u>(143,958,984)</u>	cash and cash equivalents
Utang neto	<u>2,272,366,572</u>	<u>1,997,626,648</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>2,028,641,621</u>	<u>1,896,646,094</u>	Total equity
Rasio <i>gearing</i>	<u><u>1.12</u></u>	<u><u>1.05</u></u>	Gearing ratio

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2019					
	Pakan Ternak/ <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC/ <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan/ <i>Food Processing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan segmen/ <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	4,631,674,818	1,435,275,371	1,233,929,855	154,040,039	-	7,454,920,083
Penjualan antar segmen/ <i>Sales inter segments-</i>	<u>1,813,591,403</u>	<u>585,384,564</u>	<u>54,067</u>	<u>-</u>	<u>(2,399,030,034)</u>	<u>-</u>
Jumlah penjualan segmen/ <i>Total segment sales</i>	<u>6,445,266,221</u>	<u>2,020,659,935</u>	<u>1,233,983,922</u>	<u>154,040,039</u>	<u>(2,399,030,034)</u>	<u>7,454,920,083</u>
Laba operasi/ <i>Operating profit</i>	<u>549,042,849</u>	<u>(1,973,860)</u>	<u>(66,005,061)</u>	<u>(46,770,272)</u>	<u>1,829,866</u>	<u>436,123,522</u>
Biaya keuangan dan beban yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Finance cost and other unallocated expenses</i>						<u>(187,346,682)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>						248,776,840
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>						<u>(96,351,729)</u>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>						<u>152,425,111</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Profit for the year attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the Parent</i>						152,488,234
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>						<u>(63,123)</u>
Jumlah/<i>Total</i>						<u>152,425,111</u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	7,049,864,162	2,585,633,721	415,294,411	131,144,501	(5,724,755,567)	4,457,181,228
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>						<u>191,395,813</u>
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>						<u>4,648,577,041</u>
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	4,547,095,909	2,099,313,355	515,284,258	298,940,355	(5,047,957,748)	2,412,676,129
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>						<u>124,574,106</u>
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>						<u>2,537,250,235</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018					
	Pakan Ternak/ <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC/ <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan/ <i>Food Processing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan segmen/ <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	3,935,264,355	1,446,798,707	1,193,719,744	130,109,929	-	6,705,892,735
Penjualan antar segmen/ <i>Sales inter segments-</i>	<u>1,400,340,964</u>	<u>533,249,901</u>	<u>1,713,128</u>	<u>-</u>	<u>(1,935,303,993)</u>	<u>-</u>
Jumlah penjualan segmen/ <i>Total segment sales</i>	<u>5,335,605,319</u>	<u>1,980,048,608</u>	<u>1,195,432,872</u>	<u>130,109,929</u>	<u>(1,935,303,993)</u>	<u>6,705,892,735</u>
Laba operasi/ <i>Operating profit</i>	<u>222,976,595</u>	<u>322,372,673</u>	<u>28,047,033</u>	<u>(48,552,231)</u>	<u>2,054,507</u>	<u>526,898,577</u>
Biaya keuangan dan beban yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Finance cost and other unallocated expenses</i>						<u>(128,711,455)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>						398,187,122
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>						<u>(113,940,244)</u>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>						<u>284,246,878</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Profit for the year attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the Parent</i>						284,798,887
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>						<u>(552,009)</u>
Jumlah/<i>Total</i>						<u>284,246,878</u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	5,538,730,077	2,147,739,020	345,311,290	128,136,496	(4,031,610,705)	4,128,306,178
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>						<u>207,538,277</u>
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>						<u>4,335,844,455</u>
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	4,005,202,113	1,652,921,598	379,972,074	249,677,150	(4,071,037,684)	2,216,735,251
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>						<u>127,463,110</u>
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>						<u>2,344,198,361</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. REKLASIFIKASI
KONSOLIDASIAN**

LAPORAN

KEUANGAN

**29. RECLASSIFICATION OF
FINANCIAL STATEMENTS**

CONSOLIDATED

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2019. The details of accounts being reclassified are as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah direklasifikasi/ As reclassified</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Tagihan restitusi pajak, bagian jangka pendek	846,987	69,196,149	70,043,136	Claim for tax refund, current portion
Aset tidak lancar				Non-Current assets
Tagihan restitusi pajak	69,196,149	(69,196,149)	-	Claim for tax refund

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Wabah COVID-19

COVID-19 outbreak

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup hingga kuartal pertama di tahun 2020. Durasi dan tingkat dampak pandemi COVID-19 tidak dapat dipastikan sekarang ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diukur secara andal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini disusun. Pada waktu sekarang ini, manajemen telah melakukan beberapa kebijakan internal untuk mengurangi dampaknya, seperti memastikan proses penjualan berjalan dengan baik di semua divisi operasi, menjaga dan mengawasi proses penagihan, penyaringan lebih ketat terhadap pelanggan baru yang lebih mengutamakan pembayaran di muka, memaksimalkan efisiensi biaya, dan menjalankan prosedur bekerja dari rumah untuk divisi tertentu. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has plagued across many countries, Including Indonesia. However, there is no significant impact on the Group's financial performance up to the 1st quarter of 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic remains unclear at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. At present, Management has taken several internal policy steps to mitigate the impact, including maintain and ensure the sales process running well in our each operations division, maintain and control the collection process, careful selection on new customers which preferably on CBD term (pay in advance), maximize the cost efficiencies and apply the new procedure to implement Work-from-Home (WFH) scheme for certain division. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)
(lanjutan)

Perubahan tarif pajak

Pada bulan April 2020, sebagai tanggapan terhadap penurunan ekonomi, peraturan baru pengganti undang-undang diberlakukan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan yang berlaku akan berkurang dari 20% menjadi 19% mulai tahun fiskal 2020 hingga 2021 dan 17% dari tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan kini atau pajak tangguhan yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Change in tax rate

In April 2020, in response to the economic downturn, a new regulation Lieu of Law was enacted in Indonesia. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company will be reduced from 20% to 19% starting fiscal year 2020 to 2021 and 17% starting from fiscal year 2022 and onwards. These changes do not affect the amounts of current and deferred income taxes recognised by the Company at 31 December 2019.